

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN ILUSTRASI ESAI PENDIDIKAN
PEMERDEKAAN PEMIKIRAN Y.B. MANGUNWIJAYA



PENCIPTAAN

Ferryan Nugroho Purnomo
NIM 1112093024

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAINFAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017



TUGAS AKHIR
PERANCANGAN ILUSTRASI ESAI PENDIDIKAN
PEMERDEKAAN PEMIKIRAN Y.B. MANGUNWIJAYA



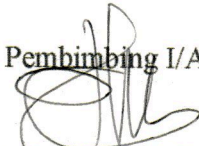
oleh

Ferryan Nugroho Purnomo
NIM 1112093024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2017

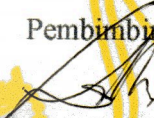
Tugas Akhir berjudul **PERANCANGAN ILUSTRASI ESAI PENDIDIKAN PEMERDEKAAN Y.B. MANGUNNWIJAYA** diajukan oleh Pamungkas Angesthitomo, NIM 1112122024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 14 Februari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Indiria Maharsi, S. Sn, M.Sn
NIP 19720909 200812 1 001

Pembimbing II/Anggota



Kadek Primayudi, S.Sn, M. Sn
NIP 19810615 201404 1 001

Cognate/Anggota



FX Widyanjoke, S.Sn., M.Sn
NIP 19750710 200501 1 001

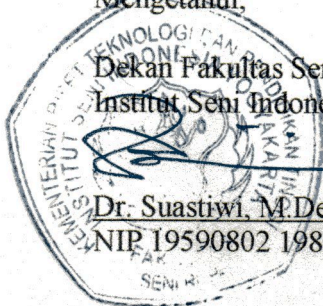
Kaprodi Desain Komunikasi Visual (DKV)/Anggota



Indiria Maharsi, S. Sn, M.sn
NIP 19720909 200812 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002

Ketua Jurusan Desain/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn, MA.
NIP 19770315 200212 1002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir dengan judul **PERANCANGAN ILUSTRASI ESAI PENDIDIKAN PEMERDEKAAN Y.B. MANGUNWIJAYA** merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari penulis sendiri. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Yogyakarta, 3 Januari 2017

Ferryan Nugroho Purnomo



"Karena proses tidak akan pernah mengkhianati hasil"

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Tugas Akhir berjudul **PERANCANGAN ILUSTRASI ESAI PENDIDIKAN PEMERDEKAAN Y.B. MANGUNWIJAYA** ini berhasil diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas Akhir ini ditujukan sebagai syarat kelulusan S1 program studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses penyusunan tugas akhir ini dijadikan sebagai pelajaran dan pengalaman berharga yang bisa dimanfaatkan di kemudian hari.

Rasa terima kasih juga penulis haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses perancangan karya tugas akhir ini:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala berkat dan keberuntungan bagi saya.
2. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn.,MA. selaku Ketua Jurusan Desain.
5. Bapak. Indiria Maharsi, S.Sn, M.Sn, selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual dan selaku Dosen Pembimbing I.
6. Bapak Kadek Primayudi, S.Sn, M. Sn selaku Dosen Pembimbing II.
7. Bapak Faizal Rochman, S.SN,MT, selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Segenap dosen dan staff di Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Kedua orangtua tercinta bapak bernama Edi Wasno dan Ibu yang bernama Endar Sriwahyuni yang selalu ada untuk mendukung saya dimanapun saya berada.
10. Adik terkasih yang bernama Danita Mardwika Wulandari yang selalu memberikan inspirasi untuk terus bersikap lebih baik.
11. Teman-teman DKV ISI Yogyakarta, khususnya angkatan 2011; Akar Pohon, Adit, Yulius, Jerit, Riza, Sabarudin, Maqbul, yang turut membantu memacu untuk menyelesaikan proyek ini tepat waktu.
12. Untuk Galang Wicaksono yang membantu saya dalam proses tugas akhir ini.
13. Teman-teman ujian Tugas Akhir semester genap 2017.

Jika ada nama yang belum tercantum, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Selebihnya tidak ada kata lagi yang bisa terucap selain terima kasih yang tidak terkira atas semua dukungan moral dan materil yang telah diberikan selama ini. Semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya menginspirasi untuk karya-karya sejenis selanjutnya.

Yogyakarta, 3 Januari 2017

FERRYAN NUGROHO PURNOMO

NIM 1112093024

ABSTRAK

Pendidikan Pemerdekaan merupakan wujud dari bentuk kritik Romo Mangun Wijaya terhadap kurikulum khususnya Indonesia. Ketidakjelasan sistem pendidikan yang terlalu mengambang dari masa ke masa, dari pemerintahan satu ke pemerintahan selanjutnya, semakin membuat bingung sistem pendidikan di Indonesia.

Problematika nasional yang paling menonjol, salah satunya adalah pemangkasan atas kreatifitas siswa. Karena selama ini cara penyampaian yang digunakan adalah lebih menekankan pada proses pengajaran daripada proses belajar. Maka yang terjadi ialah bukan mencerdaskan anak didik, melainkan sebaliknya.

Buku ilustrasi ini bertujuan untuk membantu khususnya pengajar muda di Indonesia memahami metode pembelajaran baru yaitu pendidikan yang eksplorator, integral, serta kreatif. Pembuatan buku ini menggunakan sketsa gambar manual dengan *finishing digital painting*.

Target *audience* pada buku ini adalah guru, khususnya guru pengajar muda di Indonesia. Melalui karya desain ini diungkapkan tentang pendidikan memerdekakan secara detail. Dengan adanya buku ilustrasi ini diharapkan khususnya guru muda di Indonesia ini mampu untuk lebih memahami proses belajar pada anak. Dimana guru diharapkan mampu menjadi fasilitator bagi anak didiknya, bukan hanya sebagai pengajar namun juga bisa memfasilitasi anak sesuai dengan dunia dan tumbuh kembangnya.

Kata Kunci : Romo Mangunwijaya, Pendidikan, Proses belajar anak

ABSTRACT

Education is a form of Liberation from form criticism Romo Mangun Wijaya against Indonesia in particular curriculum. The obscurity of the education system too floated from time to time, from one Government to the next Government, the educational system confusion in Indonesia.

The most prominent national problems, one of them is trimming the top creativity of students. Because all this way of delivery digunakan is more menekankan on teaching rather than learning. Then it happened is not an intellectual protégé, but rather the opposite.

This illustrated book is aimed to help especially young teachers in Indonesia understand the new learning methods namely eksplorator, integral education, as well as creative. The making of this book using sketch pictures manual with digital painting finishing.

The target audience of this book is on teachers, particularly young teachers teachers in Indonesia. Through the work of this design diungkapkan about education of liberty in detail. With the presence of book illustration is expected particularly young teachers in Indonesia is able to better understand the learning process in children. Where teachers are expected to be the facilitator for his protégé, not just as a teacher but can also facilitate children in accordance with the world and growing important role.

Keywords : Romo Mangunwijaya, education, children's learning process.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Motto	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Abstract	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Perancangan	4
D. Manfaat perancangan	4
1. Bagi Masyarakat.....	4
2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual.....	4
3. Bagi Lembaga.....	4
E. Batasan dan Lingkup Perancangan.....	5
F. Metode Penelitian	5
1. Pengumpulan Data.....	5
a. Sumber Data	5
b. Studi Pustaka.....	5
c. Analisis Data	6
G. Tahap dan Proses Perancangan	6
1. Pengolahan Gaya Desain	6
2. Penyiapan Data Dan Materi.....	6
3. Sketsa.....	6
4. Layout Komprehensif.....	6

5. Produksi	6
6. <i>Finishing</i>	6
H. Sistematika Perancangan.....	7
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	
A. Identifikasi.....	8
1. Tinjauan Biografi singkat Y.B Mangun Wijaya.....	8
2. Tinjauan Tentang Pendidikan Pemerdakaan	13
3. Tinjauan Tentang Pemikiran	15
4. Yayasan DED, Laboratorium DED dan SDKE Mangunan.....	17
5. Tinjauan Tentang Ilustrasi	21
6. Gaya dalam Ilustrasi	24
a. Gaya Realisme	24
b. Gaya Naturalisme	25
c. Gaya Manga.....	25
d. Gaya Kartun.....	26
e. Gaya Karikatur.....	26
f. Gaya Surealis.....	27
g. Gaya Dekoratif	27
7. Tinjauan Teknik Dalam Ilustrasi	28
a. Tehnik <i>Outline</i>	28
b. Tehnik Arsir	28
c. Tehnik Blok.....	29
d. Tehnik <i>Scraper Board</i>	30
e. Tehnik Dot (<i>Pointilis</i>)	31
f. Tehnik Goresan Kering.....	31
g. Tehnik Digital painting	32
8. Ilustrasi di dalam Buku	33
9. Tinjauan Tentang Buku.....	35
a. Jenis Buku	36
1) Buku Fiksi	36
a) Novel.....	36

b) Cergam.....	37
c) Komik.....	37
d) Cerpen.....	37
2) Buku Non Fiksi	37
a) Biografi	38
b) Ensiklopedia.....	38
c) Kamus	38
10. Tinjauan Anatomi Buku	38
a. <i>Cover</i> Buku	39
b. Nomor Halaman	39
c. Halaman Judul Utama.....	39
d. Halaman Hak Cipta	39
e. Prakata	39
f. Daftar Isi.....	39
g. Ilustrasi	40
h. <i>Text</i>	40
i. Daftar Pustaka	40
j. Biografi Penulis.....	40
k. Sinopsis.....	40
11. Tinjauan Layout	41
a. Judul.....	41
b. Sub Judul	41
c. <i>Body Text</i>	42
d. Ilustrsi / Visual.....	42
e. <i>Deck</i>	42
f. <i>Caption</i>	42
g. <i>Callouts</i>	42
h. <i>Kickers</i>	43
i. <i>White Space</i>	43
j. <i>Initial Caps</i>	43
k. <i>Pull Quotes</i>	44

12. Tinjauan Tipografi	44
a. San Serif	44
b. Egyptian	45
c. Roman	45
d. Script	46
e. Dekoratif.....	46
13. Tinjauan Warna.....	46
a. Warna Primer	46
b. Warna Sekunder.....	47
c. Warna Intermediete	47
d. Warna Tersier.....	47
e. Warna Kwartir.....	47
B. Analisis	47
1. Analisis 5W+1H	47
a. <i>what</i>	47
b. <i>why</i>	48
c. <i>who</i>	48
d. <i>where</i>	48
e. <i>when</i>	48
f. <i>how</i>	48
2. Kesimpulan Analisis.....	49
BAB III. KONSEP PERANCANGAN	
A. Tujuan Perancangan.....	50
B. Deskripsi Tema	50
1. Deskripsi Arah Bentuk.....	50
a. Wujud (<i>Appearance</i>).....	50
b. Bentuk (<i>Forn</i>).....	50
1) Spesifikasi Halaman Isi.....	50
2) Halaman Isi	51
3) Gaya Visualisasi.....	52
c. Tipografi.....	53

1) Judul	53
2) <i>Text</i> Naskah	53
d. Isi (<i>Content / Subtence</i>).....	53
1) Suasana (<i>Mood</i>).....	53
2) Gagasan (<i>Ide</i>)	54
3) Penampilan (<i>Presentation</i>).....	55
4) Karakter Tokoh	55
5) Pakaian dan Aksesoris.....	56
C. Strategi Kreatif	56
1. Target <i>Audience</i>	56
a. <i>Audience</i> Primer	56
2. Story Line.....	57
a. Profil Y.B Mangun Wijaya	57
1) Biografi singkat Y.B Mangun Wijaya.....	57
2) Karir Romo Mangun	58
3) Warisan arsitektur Y.B Mangun Wijaya	60
4) Warisan karya sastra Y.B Mangun Wijaya	62
b. Konsep Pendidikan.....	62
1) Konsep pendidikan menurut Romo Mangun	62
2) Konsep pendidikan ajrih asih	63
3) Manusia kreatif.....	65
4) Manusia integral	65
c. Pendidikan SDKE Mangunan	65
1) Yayasan dinamika dasar, laboratorium DED, dan SDKE Mangunan	65
2) SDKE Mangunan	66
3) Pendidikan khas SDKE Mangunan	67
4) 5 pendidikan khas SDKE Mangunan	68
5) Membaca buku bagus.....	68
6) Majalah meja	69
7) Komunikasi iman	69

8) Musik pendidikan.....	70
d. <i>Quotes</i> manusiawi Y.B Mangun Wijya	70
1) Tema pendidikan.....	71
2) Tema sosial dan <i>Human interest</i>	72
3) Tema Religiositas.....	72
e. Selamat Jalan Romo	73
1) Kehilangan bapak, “Selamat Jalan Romo”	73
2) Sahabat karib Romo Mangun.....	76
3. Konsep Visual	76
a. Deskripsi Cerita.....	76
b. Deskripsi Gambar.....	77
1) Format perancangan	77
2) <i>Layout</i>	77
3) Gaya ilustrasi.....	77
4) Teknik pewarnaan	78
5) Teknik goresan.....	78
4. Bentuk Media	79
a. Media utama.....	79
b. Media Pendukung.....	80
1) Stiker	80
2) Pembatas buku.....	81
3) Poster.....	81
4) Kaos.....	82
5) Pin.....	83
5. Biaya Media	83
a. Biaya Desain.....	83
b. Konsep Kreatif Pendukung	84
1) Poster	84
2) Stiker.....	84
3) Katalog pameran.....	84
4) Kaos	85

5) Pin	85
6) Pembatas buku	85
7) X-Banner.....	85

BAB IV VISUALISASI DESAIN

A. Studi Visual	86
1. Studi Visual Tokoh	86
2. Studi Visual Pendukung.....	87
B. Studi Desain.....	87
1. Desain <i>Cover</i>	88
a. Sketsa.....	88
b. Warna	89
c. Diskripsi	89
2. Desain Tokoh	90
3. Tipografi.....	90
a. Desain Tipografi Judul	90
1) Alternatif font.....	90
2) Pengembangan desain terpilih.....	91
3) <i>Black and White</i>	91
4) Studi warna.....	92
5) <i>Final</i> desain	93
6) Tipografi <i>Body Text</i>	94
4. Studi Layout.....	94
a. Sampul cover.....	94
b. Layout isi buku.....	96
5. Media Pendukung.....	115
a. Pembatas buku.....	115
b. Kaos (<i>T-shirt</i>).....	116
c. <i>Post Card</i>	116
d. Stiker	117
e. Poster	118
f. Pin	118

g. X-Banner	119
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Foto Y. B Mangunwijaya.....	12
Gambar 2.2. Foto Y. B Mangunwijaya.....	12
Gambar 2.3. Foto Buku Pendidikan Pemerdakaan	12
Gambar 2.4. Lukisan dinding di gua Lascaux.....	22
Gambar 2.5. Foto Guttenberg.....	23
Gambar 2.6. Ilustrasi Michele Del Campo.....	24
Gambar 2.7. Ilustrasi Mari Sprague	25
Gambar 2.8. Ilustrasi Baige Wing.....	25
Gambar 2.9. Contoh Gaya Kartun.....	26
Gambar 2.10. Contoh Gaya Karikatur	26
Gambar 2.11. Ilustrasi Cyril Rolando	27
Gambar 2.12. Contoh Gaya Dekoratif	27
Gambar 2.13. Contoh Teknik Outline.....	28
Gambar 2.14. Contoh Teknik Arsir.....	29
Gambar 2.15. Contoh Teknik Blok.....	29
Gambar 2.16. Contoh Teknik <i>Scrapper Board</i>	30
Gambar 2.17. Contoh Teknik Dot.....	30
Gambar 2.18. Ilustrasi Henry Patrick Releigh	31
Gambar 2.19. Contoh Teknik Digital Painting	32
Gambar 2.20. Buku “100 Wisdom Of Muhammadiyah”	33
Gambar 2.21. Buku “100 Wisom Of Muhammadiyah”	34
Gambar 2.22. Buku “Menjadi Manusiawi,,The daily Wisdom Of Mangunwijaya”	34
Gambar 2.23. Isi Ilustrasi Buku “Menjadi Manusiawi, The Daily Wisdom Of Mangunwijaya.....	35
Gambar 2.24. Contoh White Space Dalam Layout Desain.....	43
Gambar 2.25. Contoh Initial Caps Dalam Layout Desain	43
Gambar 2.26. Contoh Pull Quotes Dalam Desain.....	44
Gambar 2.27. Contoh Huruf Sans Serif.....	44

Gambar 2.28. Contoh Huruf Egyptian	45
Gambar 2.29. Contoh Huruf Roman	45
Gambar 2.30. Contoh Huruf Script	46
Gambar 2.31. Contoh Huruf Dekoratif	46
Gambar 3.32. Contoh Warna Pastel	51
Gambar 3.33. Ilustrasi Dengan Warna Pastel	51
Gambar 3.34. Gaya Ilustrasi Realis	52
Gambar 3.35. Contoh Arsitektur	50
Gambar 3.36. Contoh Arsitektur	50
Gambar 3.37. Gaya Berpakaian Anak	54
Gambar 3.38. Jenis-jenis atribut	55
Gambar 3.39. Jenis-jenis atribut	55
Gambar 3.40. Kegiatan belajar mengajar	55
Gambar 3.41. Kegiatan belajar mengajar	55
Gambar 3.42. Studi Visual Mangun Wijaya	56
Gambar 3.43. Ilustrasi karakter Romo Mangun	56
Gambar 3.44. Data visual pakaian	56
Gambar 3.45. Ilustrasi visual pakaian	56
Gambar 3.46. Referensi konsep visual	77
Gambar 3.47. Ilustrasi Outline	77
Gambar 3.48. Teknik Goresan	78
Gambar 3.49. Teknik Goresan	79
Gambar 3.50. Referensi cover buku	80
Gambar 3.51. Referensi cover buku	80
Gambar 4.52. Studi Visual Cover	86
Gambar 4.53. Studi Visual Karakter	86
Gambar 4.54. Studi Visual Karakter	86
Gambar 4.55. Studi Visual Benda	87
Gambar 4.56. Studi Visual Benda	87
Gambar 4.57. Studi Visual Tempat	87
Gambar 4.58. Studi Visual Tempat	87

Gambar 4.59. Sketsa Tokoh pada Cover Buku	88
Gambar 4.60. Desain Tokoh pada Cover Buku	89
Gambar 4.61. Alternatif Font yang digunakan Judul	90
Gambar 4.62. Alternatif Font yang terpilih	91
Gambar 4.63. <i>Black & White</i> desain <i>Font</i>	91
Gambar 4.64. Studi warna desain <i>Font</i>	92
Gambar 4.65. Final Desain <i>Font</i>	93
Gambar 4.66. Alternatif Desain <i>Font</i>	94
Gambar 4.67. Alternatif Desain <i>Layout</i> Cover	94
Gambar 4.68. <i>Layout</i> isi buku, hal Daftar isi	96
Gambar 4.69. <i>Layout</i> isi buku, hal 1-2	96
Gambar 4.70. <i>Layout</i> isi buku, hal 3-4	96
Gambar 4.71. <i>Layout</i> isi buku, hal 5-6	96
Gambar 4.72. <i>Layout</i> isi buku, hal 7-8	96
Gambar 4.73. <i>Layout</i> isi buku, hal 9-10	96
Gambar 4.74. <i>Layout</i> isi buku, hal 11-12	96
Gambar 4.75. <i>Layout</i> isi buku, hal 13-14	96
Gambar 4.76. <i>Layout</i> isi buku, hal 15-16	96
Gambar 4.77. <i>Layout</i> isi buku, hal 17-18	96
Gambar 4.78. <i>Layout</i> isi buku, hal 19-20	96
Gambar 4.79. <i>Layout</i> isi buku, hal 21-22	96
Gambar 4.80. <i>Layout</i> isi buku, hal 23-24	96
Gambar 4.81. <i>Layout</i> isi buku, hal 25-26	96
Gambar 4.82. <i>Layout</i> isi buku, hal 27-28	96
Gambar 4.83. <i>Layout</i> isi buku, hal 29-30	96
Gambar 4.84. <i>Layout</i> isi buku, hal 31-32	97
Gambar 4.85. <i>Layout</i> isi buku, hal 33-34	97
Gambar 4.86. <i>Layout</i> isi buku, hal 35-36	97
Gambar 4.87. <i>Layout</i> isi buku, hal 37-38	97
Gambar 4.88. <i>Layout</i> isi buku, hal 39-40	97
Gambar 4.89. <i>Layout</i> isi buku, hal 41-42	97

Gambar 4.90. <i>Layout</i> isi buku, hal 43-44.....	97
Gambar 4.91. <i>Layout</i> isi buku, hal 45-46.....	97
Gambar 4.92. <i>Layout</i> isi buku, hal 47-48.....	97
Gambar 4.93. <i>Layout</i> isi buku, hal 49-50.....	97
Gambar 4.94. <i>Layout</i> isi buku, hal 51-52.....	97
Gambar 4.95. <i>Layout</i> isi buku, hal 53-54.....	97
Gambar 4.96. <i>Layout</i> isi buku, hal 55-56.....	97
Gambar 4.97. <i>Layout</i> isi buku, hal 57-58.....	97
Gambar 4.98. <i>Layout</i> isi buku, hal 59-60.....	97
Gambar 4.99. <i>Layout</i> isi buku, hal 61-62.....	97
Gambar 4.100. <i>Layout</i> isi buku, hal 63-64.....	97
Gambar 4.101. Desain Final cover.....	98
Gambar 4.102. Desain Final Pembatas Buku.....	115
Gambar 4.103. Desain Final Desain <i>Tshirt</i>	116
Gambar 4.104. Desain Final Post Card.....	116
Gambar 4.105. Desain Final Stiker.....	117
Gambar 4.106. Desain Final Poster.....	118
Gambar 4.107. Desain Final Pin.....	118
Gambar 4.108. Desain Final <i>X Banner</i>	119



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara pendidikan di negeri ini memang tidak pernah akan pernah ada habisnya. Ada banyak hal yang masih membutuhkan pembenahan di dalamnya. Mulai dari sisi birokrasi, manajemen, hingga sisi internalnya, yakni mengenai konsep pendidikan dan aplikasinya dalam menciptakan pendidikan yang tepat dengan kondisi dan kultur bangsa. Problem ini, berakibat pada ketidakmampuan pendidikan negeri ini dalam mencetak generasi - generasi bangsa yang cerdas, tidak hanya dalam segi intelektualnya, tetapi juga kepribadian yang cerdas dalam segi sosialnya.

Ketidajelasan sistem pendidikan yang terlalu mengambang dari masa ke masa, dan pemerintah satu ke pemerintahan yang selanjutnya, semakin membuat bingung sistem pendidikan di negeri ini. Dalam konsep pendidikan, problematika yang paling menonjol dewasa ini ialah terkait kurikulum dan implementasinya. Hal ini terjadi mulai digulirkannya kurikulum 1975, 1984, hingga yang baru - baru ini dimunculkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Perubahan - perubahan tersebut menunjukkan begitu sangat carut - marutnya dunia pendidikan di negeri kita dewasa ini.

Problematika kurikulum nasional, salah satunya adalah pemangkasan atas kreatifitas siswa. Kurikulum nasional juga tidak menghadapkan anak didik dengan realitas kehidupan dirinya dan lingkungannya secara langsung. Dengan ini membuat anak didik seakan lepas dan buta dengan realitas lingkungan yang dihadapinya. Kemudian problem lainnya adalah cara penyampaian yang digunakan. Selama ini cara penyampaian yang digunakan ialah lebih menekankan pada proses pengajaran daripada proses belajar. Maka yang terjadi ialah bukan mencerdaskan anak didik, melainkan sebaliknya, yaitu membuat anak didik menjadi patuh buta. Murid hanya *digurui*, *diajari* dan *dijejali* dengan mata pelajaran yang sudah didesain dan ditentukan oleh guru atau lembaga. Dan

biasanya, sebagian besar mata pelajaran yang diberikan tersebut berbeda dengan kebutuhan anak atau komunitasnya.

Menanggapi problem diatas ada seorang tokoh, aktivis, penulis, arsitek, sastrawan, dan seorang pastor ialah Y..B. Mangunwijaya atau biasa dikenal dengan Romo Mangunwijaya. Kiprah Romo Mangunwijaya di dunia pendidikan memang sudah cukup dikenal, konsep pendidikan Romo Mangun tentang pendidikan *humanistik* bisa menjadi kritik sekaligus menjadi salah satu teladan atas persoalan diatas.

Romo Mangun mengkritik kurikulum nasional mulai dari kurikulum 1974, 1984, dan kurikulum 1994, atau bahkan bisa kurikulum 2013. KTSP (Kurikulum tingkat satuan pendidikan), kurikulum ini tidak memiliki keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum. Keseimbangan tersebut masih sulit dicapai karena kebijakan ujian nasional (UN) masih diberlakukan. UN hanya mendorong orientasi pendidikan pada hasil dan sama sekali tidak memperhatikan proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada dikesampingkannya mata pelajaran yang tidak diujikan dalam UN. Padahal, mata pelajaran non-UN juga memberikan kontribusi besar untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Maka dari itu, jika sifatnya sama dengan kurikulum pada masa - masa itu, menurut Romo Mangun kurikulum - kurikulum tersebut hanya menekankan pada sisi materi dan melupakan sisi keterampilan dan amalnya. Ditambah lagi kesemuanya itu telah ditentukan secara seragam oleh pemerintah pusat, baik beban mata pelajaran, cara pengajaran, dan sistem evaluasinya Tes Hasil Belajar, Nilai Ebtanas Murni, Evaluasi Belajar Tahap Akhir (THB, NEM, Dan, EBTA) yang mengakibatkan anak didik buta dengan lingkungan sekitar serta kehilangan daya kreatifitas dan eksplorasi yang akan menuntunnya pada belajar sejati.

Selain itu, supaya anak didik mampu menghadapi dunia yang semakin menglobal sebagaimana sekarang, Menurut Romo Mangun juga harus diarahkan pada sasaran itu. Artinya, kurikulum juga harus memberikan alat pada anak didik untuk menghadapinya. Hal yang perlu diperhatikan lagi ialah terkait dengan keberagaman potensi, bakat - minat, daya tangkap dan kecenderungan yang dimiliki oleh anak didik. Diakui atau tidak hal ini sudah menjadi hal yang harus

dihargai dan dikembangkan. Kurikulum tidak bisa dipaksakan pada anak didik, biarkan mereka memilih sendiri sesuai bakat - minat. Sebab anak didik pada hakikatnya ialah perhatian (*concern*), dan dimana hatinya. Maka dari itu, Romo Mangun sangat menolak sistem otoriter, doktriner, dan sentralisasi.

Orientasi kurikulum yang digagas oleh Romo Mangun ialah orientasi kemandirian anak didik dengan pola - pola kurikulum yang kontekstual, dinamis, demokrasi, humanis, menganut sistem desentralisasi, dan ia menolak kurikulum yang berakhir pada pembunuhan karakter anak didik. Dengan permasalahan diatas pemilihan ilustrasi esai dimaksudkan untuk bisa menggambarkan bayangan keseluruhan isi cerita, agar memudahkan para pembaca, dan juga untuk memperkenalkan siapa tokoh dalam cerita, juga untuk memperkuat karakter tokoh, memperkaya cerita atau narasi. Gambar ilustrasi dapat juga dimanfaatkan untuk menghidupkan sebuah cerita. Karena ilustrasi yang baik adalah ilustrasi yang dapat merangsang dan membantu pembaca untuk berimajinasi tentang cerita, ilustrasi sangat membantu mengembangkan imajinasi dalam memahami narasi di dalam buku ilustrasi esai pendidikan kemerdekaan ini.

"Ilustrasi gambar adalah gambaran singkat alur cerita suatu cerita guna lebih menjelaskan salah satu adegan" (Kusmiyati,1999:46). Secara umum ilustrasi selalu dikaitkan dengan menjelaskan sebuah cerita. Sedangkan gambar ilustrasi adalah gambar atau bentuk visual lain yang menyertai suatu teks, tujuan utama dari ilustrasi adalah memperjelas naskah atau tulisan dimana ilustrasi itu dikumpulkan Ensiclopedia Americana (1990, No; 14:787). Karena ilustrasi bertujuan untuk memberikan informasi atau mencapai tanggapan estetis dari pembaca, maka ilustrasi dianggap sebagai media paling tepat untuk memberikan pemahaman tentang metode pembelajaran yang digagas oleh Y. B. Mangun wijaya ini.

Menurut Romo Mangun tugas pendidikan (sekolah) ialah menghantar dan menolong peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan potensi-potensi dirinya agar menjadi manusia yang mandiri, dewasa, dan utuh; manusia merdeka sekaligus peduli dan solider dengan sesama manusia lain dalam ikhtiar meraih kemanusiaan yang semakin sejati, dengan jati diri dan cita-diri yang

semakin utuh, harmonis, dan integral. Pendidikan bermekanisme belajar untuk seumur hidup. Seluruh masyarakat adalah sekolah. Peserta didik harus punya sikap dasar sebagai modal yaitu “ semua orang adalah guruku”, sehingga pada saatnya nanti “ semua orang adalah muridku juga”.

B. Rumusan Masalah.

Bagaimana merancang ilustrasi esai pendidikan pemerdekaan pemikiran Y. B Mangun Wijaya yang mudah dipahami oleh masyarakat khususnya para pengajar atau guru di Indonesia.

C. Tujuan Perancangan.

Tujuan dari perancangan ilustrasi ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang metode pendidikan yang berbeda pemikiran Y.B Mangun Wijaya, melalui ilustrasi esai yang dirancang kreatif, menarik, dan informatif.

D. Manfaat Perancangan.

1. Bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat luas dan para pengajar atau guru tentang konsep pendidikan pemerdekaan Y.B Mangun Wijaya.

2. Bagi Mahasiswa Desain komunikasi visual

Manfaat perancangan ilustrasi ini bagi mahasiswa adalah adanya pembelajaran dan penemuan - penemuan baru dalam komunikasi visual dan pendekatan yang tepat dalam membuat sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat luas. Serta dapat mengasah kreatifitas/skill dalam berkarya dalam bidang yang digeluti sekarang yaitu desain.

3. Bagi lembaga

Menjadi material informasi kepada kalangan akademik untuk memahami pendidikan yang memerdekakan dan *humanis*.

E. Batasan dan Lingkup Perancangan.

Ruang lingkup perancangan ini dapat dibagi atas 3 hal, yaitu :

1. Perancangan ini dibatasi pada media ilustrasi bertema ” Pendidikan kemerdekaan Y.B. Mangunwijaya” yang didalamnya terdapat ilustrasi. Tentang konsep kegiatan belajar mengajar dengan metode pembelajaran yang memerdekakan.
2. Secara geografis perancangan ini akan ditujukan kepada masyarakat umum yang ada di Indonesia.
3. Target perancangan (*target audience*)
Semua kalangan masyarakat terutama pengajar atau guru di Indonesia yang memiliki jiwa untuk memahami metode pembelajaran yang memerdekakan dan *humanis* bagi anak.

F. Metode Penelitian.

1. Pengumpulan data.

a. Sumber data

Data Verbal, data visual, serta beberapa data lainnya diambil dari buku - buku referensi , serta dari internet. Seluruhnya digunakan sebagai acuan untuk dasar pembuatan ilustrasi ini.

b. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk menambah pemahaman teoritis mengenai perancangan yang akan dilakukan dan berguna sebagai landasan atas arah penciptaan. Studi Pustaka dilakukan dengan mempelajari proyek perancangan ilustrasi yang sudah ada sebelumnya dan mempelajari buku teori terkait. Dengan mempelajari proyek perancangan ilustrasi yang sudah ada sebelumnya, kemudian digunakan sebagai referensi dalam menentukan cara atau metode perancangan ilustrasi yang akan dipakai.

c. Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode 5W + 1h. Melalui metode analisis 5W + 1H dapat metode ini kita dapat menganalisa data dengan cermat sehingga kita dapat mengetahui proses awal sampai pada kesimpulan atau sintesis yang didapat.

- a) What / Apa yang dibuat?
- b) Why / Mengapa perlu dibuat?
- c) Who / Siapa target *audience* nya?
- d) Where / Dimana diterbitkan?
- e) When / Kapan diterbitkan?
- f) How / Bagaimana penyajiannya

G. Tahap atau proses perancangan.

1. Pengolahan gaya desain.
Berkaitan dengan bentuk, warna, komposisi dan media penerapan secara visual.
2. Penyiapan data dan materi.
Berkaitan dengan pengolahan data visual dan verbal yang didapatkan selama pengumpulan data.
3. Sketsa
Berkaitan dengan pembuatan sketsa-sketsa awal tentang perancangan yang akan dibuat, baik dari segi layout, typografi, gaya visual dan ilustrasi.
4. Layout komprehensif.
Berkaitan dengan penerapan media pemvisualisasian dari hasil sketsa-sketsa awal.
5. Produksi.
Berkaitan dengan proses penyetakan.
6. *finishing*.
Ini berkaitan dengan pembuatan secara secara sebenarnya dengan media dan bahan yang sesuai dengan kebutuhan dan konsep perancangan.

H. Sistematika Perancangan

